

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dalam hal ini peneliti hanya menggambarkan tentang “Gambaran Kondisi Fisik Rumah pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2021”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Waktu menyesuaikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah pasien yang telah didiagnosis TB paru yang ada di wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan pada Januari-Desember tahun 2019 yaitu sebanyak 105 penderita TB paru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara tertentu sehingga dianggap mewakili populasinya.

Besar sampel dalam penelitian menurut Notoatmojo (2007) diambil berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan / ketepatan ($0,1^2$)

$$\begin{aligned} n &= \frac{105}{1+105(0,1^2)} \\ &= \frac{105}{2,05} \\ &= 51 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sistematis (*systematic random sampling*). Teknik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling. caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut, dengan rumus:

$$k = \frac{N}{n}$$

$$k = \frac{105}{51}$$

$k = 2$, maka intervalnya adalah 2

Maka untuk menentukan sampel, setiap populasi diberi nomor urut dari angka 1 hingga 105. Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen yang mempunyai nomor kelipatan ke 2, yaitu nomor 1, 3, 5,7,9 11, 13, hingga mencapai 51 sampel dan penentuan sampel pertama dipilih berdasarkan pengundian jumlah interval.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) : Kepadatan hunian, Ventilasi, Lantai, Dinding, Langit-langit, Pencahayaan, dan kelembaban yang tidak memenuhi syarat.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : Penderita Tb Paru

D. Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa ceklis. Dalam penelitian ini data yang ingin dikumpulkan adalah penilaian kondisi lingkungan rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari:

1. Jenis Data

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari laporan dengan cara mengadakan observasi tentang kondisi fisik rumah penderita TB Paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada diperoleh dari instansi terkait seperti puskesmas, kelurahan, dinas kesehatan. Data yang diperoleh yaitu berupa tabel, Laporan, dan lain-lain. Yang termasuk data sekunder antara lain : data laporan bulanan puskesmas, laporan akhir tahun puskesmas dan profil puskesmas.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi dengan bantuan Mahasiswa DIII Kesehatan Lingkungan Semester VI serta alat ukur yang digunakan adalah ceklis, dengan cara:

- a. Mendatangi UPT Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan untuk menanyakan daftar nama dan juga alamat responden penderita TB Paru.
- b. Sebelum mengambil data siapkan ceklis yang akan diisi lalu kumpulkan terlebih dahulu mahasiswa DIII Kesehatan lingkungan semester VI yang akan ikut berpartisipasi dalam pengambilan data dan melakukan persamaan persepsi terhadap alat ukur
- c. Datang kerumah responden dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan mendatangi rumah responden.

- d. Menjelaskan setiap poin yang ada di ceklis lalu isi tersebut dengan jelas.
- e. Mendokumentasikan setiap kegiatan pada saat pengambilan data guna dijadikan dokumen pendukung dalam penelitian ini.
- f. Periksa kembali kelengkapan data yang sudah diisi sebelum meninggalkan rumah responden.
- g. Wawancara selesai, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesedian ibu/bapak/saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah secara manual ataupun dengan bantuan komputer dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing

Dilakukan pengecekan akan kelengkapan data pada format ceklis terkumpul, bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data maka dilakukan pendataan ulang.

b. Coding

Pemberian kode atau tanda pada setiap data yang telah terkumpul untuk mempermudah memasukkan data kedalam tabel.

c. Tabulating

Suatu proses pemasukan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel.